

INTISARI

Pertumbuhan pasar pusat perbelanjaan dan pasar swalayan yang semakin besar telah mengancam keberadaan dan kelangsungan hidup pasar rakyat. Padahal banyak pedagang kecil dan masyarakat tingkat bawah yang kehidupannya sangat tergantung pada keberadaan pasar rakyat. Perlu usaha yang sungguh-sungguh dari pemerintah dan masyarakat untuk dapat mempertahankan keberadaan atau eksistensi pasar rakyat dari ancaman tersebut. Pasar Rejowinangun Magelang merupakan pasar rakyat terbesar di Kota Magelang dan menjadi sentral perekonomian masyarakat Kota Magelang dan sekitar wilayah Kota Magelang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi pasar rakyat ditengah hegemoni pasar swalayan studi kasus pada Pasar Rejowinangun Magelang dengan empat variabel penelitian meliputi variabel kekuatan, variabel kelemahan, variabel peluang, variabel ancaman. Pengukuran masing-masing variabel akan diuji keabsahan atau kesahihannya dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat non eksperimen dengan pendekatan survei. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Pengumpulan data dilakukan baik melalui data primer maupun data sekunder dengan teknik pengambilan data mempergunakan kuesioner, studi kepustakaan dan dokumentasi. Penentuan responden yang akan diteliti mempergunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil analisis menunjukkan strategi untuk menjaga eksistensi Pasar Rejowinangun Magelang yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang ada di Pasar Rejowinangun Magelang dan memanfaatkan peluang dengan sebaik-baiknya. Potensi dan ciri khas Pasar Rejowinangun Magelang menjadi modal untuk mempromosikan Pasar Rejowinangun Magelang. Strategi yang paling strategis yaitu mengadakan kegiatan/event kesenian tradisional setiap Minggu Pahing di Pasar Rejowinangun Magelang yang bertujuan untuk menarik simpati masyarakat untuk berkunjung dan berbelanja di Pasar Rejowinangun Magelang. Hal yang perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Kota Magelang adalah masih banyaknya pedagang yang mempunyai hak menempati kios/los di Pasar Rejowinangun Magelang tetapi belum mulai berjualan (kios/los masih tutup).

Kata Kunci : *analisis SWOT, strategi kegiatan/event kesenian tradisional*

ABSTRACT

The market growth of shopping centers and supermarkets increasingly large has threatened the existence and survival of the local markets. Though many small traders and the public life of the lower level is highly dependent on the existence of public market. Need earnest efforts of the government and society to be able to maintain a market presence or existence of the people of the threat. Magelang Rejowinangun market is the largest public market in Magelang and become central to the community's economy Magelang and around the city of Magelang.

This study aims to assess the existence of the public market amid supermarket hegemony case study in Magelang with four Rejowinangun Market research variables include variable strengths, weaknesses variable, the variable opportunities, threats variables. Measurement of each variable will be tested the validity or validity with validity and reliability test.

This research is a qualitative descriptive non experimental survey. The analysis tool used is the SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, opportunities, Threats). The data collection is done either through primary data and secondary data with data retrieval technique using a questionnaire, literature study and documentation. Respondent be studied using purposive sampling technique.

Results of the analysis showed the existence of market strategies to keep Rejowinangun Magelang is by utilizing existing strengths in Magelang Rejowinangun market and take advantage of opportunities as well as possible. Market potential and characteristics Rejowinangun Magelang capital to promote Rejowinangun Market Magelang. The strategy of the most strategic of conducting activities / traditional arts events every Sunday Pahing in Magelang Rejowinangun Market which aims to attract the sympathy of the public to visit and shop in the Market Rejowinangun Magelang. Things that need attention from Magelang City Government are still many traders who have the right to occupy the stall / los in Magelang Rejowinangun market but has not yet started selling (kios / los still closed).

Keywords: SWOT analysis, strategy activities / traditional arts event